

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Desa Kampung Melayu merupakan salah satu desa di Kabupaten Rejang Lebong didirikan oleh masyarakat pendatang Jawa yang dibawa oleh pemerintah jajahan Belanda untuk dijadikan pekerja perkebunan teh, seiring berjalannya waktu masyarakat Jawa sebagai masyarakat minoritas di Desa Kampung Melayu juga hidup berdampingan dengan masyarakat pendatang lainnya atau juga masyarakat asli yaitu seperti masyarakat Batak, Sunda, Minangkabau, Rejang dan Serawai yang telah tinggal di wilayah yang sama dan telah berinteraksi dalam waktu yang lama. Dengan adanya bentuk persebaran masyarakat Jawa diikuti juga dengan terjadinya persebaran kebudayaan yang mana masyarakat Jawa melaksanakan aktivitas kebudayaannya di luar wilayah pulau Jawa yaitu salah satu melaksanakan upacara sedekah bumi yang mengalami perpaduan kebudayaan atau akulturasi yang mana adanya perpaduan antara dua atau lebih kebudayaan yang tidak menghilangkan keaslian dari kebudayaan tersebut.

Upacara sedekah bumi merupakan tradisi sebagai bentuk rasa syukur akan rezeki yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan Desa Kampung Melayu pelaksanaan upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu telah mengalami persebaran dan perpaduan dengan kebudayaan masyarakat suku lainnya karena masyarakat Jawa hidup berdampingan dengan masyarakat kesukuan lain yang mana seiring berjalannya waktu membuat masyarakat suku lain dilibatkan dan ikut melaksanakan upacara sedekah bumi karena telah hidup di

lingkungan desa yang sama dalam waktu yang lama serta adanya proses interaksi dan adanya kontak kebudayaan yang terjadi jalin antar masyarakat.

Upacara sedekah bumi adalah salah satu bagian dari unsur kebudayaan yang mana didalamnya memiliki nilai dan fungsi pada masyarakat Desa Kampung Melayu yaitu terdapat nilai musyawarah, nilai gotong royong, nilai syukur dan sakral, nilai berbagi, serta nilai politik. Selanjutnya dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi tentunya terdapat fungsi tersendiri bagi masyarakat yaitu fungsi upacara sedekah bumi terhadap individu, fungsi upacara sedekah bumi terhadap adat dan agama, serta fungsi upacara sedekah bumi terhadap kehidupan bermasyarakat.

Selain itu dengan adanya keikutsertaan masyarakat suku lain dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi di Desa Kampung melayu membuat adanya dinamika sosial budaya atau perubahan yang terjadi berkaitan dengan unsur kebudayaannya dalam upacara sedekah bumi itu yang mana terjadi perpaduan kebudayaan masyarakat Jawa dengan masyarakat suku lain dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi yang mana tidak merubah keaslian dari upacara sedekah bumi tersebut, seperti halnya upacara sedekah bumi yang awalnya dilaksanakan hanya oleh masyarakat Jawa yang melakukan migrasi ke wilayah Desa Kampung Melayu sejak zaman Pemerintahan Belanda di Indonesia untuk dijadikan pekerja kontrak di perkebunan teh dan seiring berjalannya waktu dengan adanya perkembangan masyarakat yang terjadi di Desa Kampung Melayu yang mana masyarakat Jawa hidup berdampingan dengan masyarakat kesukuan lain seperti masyarakat Batak, Sunda, Minangkabau, Rejang dan Serawai dan telah

berinteraksi dalam waktu yang lama membuat adanya keterlibatan setiap masyarakat terhadap pelaksanaan upacara sedekah bumi yang mana telah menjadi tradisi bersama masyarakat Desa Kampung Melayu dan mengakibatkan adanya dinamika sosial budaya atau beberapa perubahan dalam upacara sedekah bumi.

Perubahan yang terdapat dalam upacara sedekah bumi pada masyarakat Desa Kampung Melayu karena adanya akulturasi kebudayaan yang mana adanya keterlibatan masyarakat suku lain dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi yang membuat adanya dinamika sosial budaya atau perpaduan kebudayaan berkaitan dengan perubahan waktu dan tempat pelaksanaan, atribut dan perlengkapan upacara sedekah bumi, aktivitas kebudayaan dalam upacara sedekah bumi, dan bahasa yang digunakan dalam upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu, akan tetapi juga dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu ada beberapa aktivitas kebudayaan yang dipertahankan seperti ritual izin pamit, Hidangan khas upacara sedekah bumi, Ritual *ikrar* dan pementasan wayang kulit. Adanya perubahan dalam upacara sedekah bumi yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kampung Melayu karena sebagai bentuk penyesuaian dengan keseluruhan masyarakat desa, meskipun pada dasarnya secara inti dari upacara sedekah bumi masih terus dipertahankan dan dijaga kelestariannya.

Keberadaan upacara sedekah bumi yang mana terdapat dinamika sosial budaya yang terjadi sebagai bentuk integrasi sosial yang terjadi yaitu seperti halnya upacara sedekah bumi sebagai sarana mempersatukan keberagaman masyarakat Desa Kampung Melayu agar menjadi satu kesatuan dan keberagaman

upacara sedekah bumi karena memiliki nilai beserta fungsi bagi masyarakat dan tentunya didukung oleh masyarakat itu sendiri dan terus dilestarikan.

Pelaksanaan upacara sedekah bumi sebagai sarana mempererat tali silaturahmi yang memiliki kebudayaan berbeda yang hidup dalam satu wilayah yang mana adanya proses penyesuaian unsur sosial kebudayaan baik dalam hal nilai dan norma, pranata, sistem kebudayaan, religi dan kepercayaan sehingga terciptanya kehidupan yang serasi di masyarakat dan menumbuhkan rasa saling menghormati, toleransi antar sesama masyarakat desa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah disampaikan sebelumnya yang mana berkaitan dengan pelaksanaan upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong sebagai tradisi masyarakat desa yang dilaksanakan setiap tahun, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar dibuatnya suatu wadah yang menjelaskan upacara sedekah bumi sebagai tradisi masyarakat agraris atau tradisi serupa yang ada di Kabupaten Rejang Lebong mengingat banyaknya masyarakat Jawa yang tersebar di Kabupaten Rejang Lebong yang hidup berdampingan dengan masyarakat kesukuan lain dan menjadikan upacara sedekah bumi sebagai tradisi milik bersama dan agar dapat terus dilestarikan ke generasi selanjutnya.
2. Diperlukanya peran orang tua dalam memberikan pengetahuan kebudayaan kepada anak-anak sedari dini berkaitan dengan tradisi upacara sedekah bumi

agar anak-anak memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang kebudayaan tradisional.

3. Untuk Pemerintahan Desa Kampung Melayu peneliti mengharapkan agar dapat membuat upacara sedekah bumi sebagai arsip tertulis yang menjelaskan kehidupan masyarakat desa dengan keberagaman suku bangsa dan menjalankan aktivitas kebudayaan secara bersama-sama yaitu upacara sedekah bumi sebagai tradisi masyarakat agraris yang selaras dengan ajaran agama Islam dan sarana wujud syukur kepada Allah SWT.
4. Selain itu peneliti juga menyarankan agar generasi muda Desa Kampung Melayu tetap menjaga serta melestarikan salah satu tradisi upacara sedekah bumi yang telah dilaksanakan dan menjadi milik bersama masyarakat desa yang mana dalam hal ini generasi muda yang akan meneruskan kebudayaan mereka.

